

Minat Investasi Saham Generasi Z: *Financial Literacy* dan *risk Tolerance*

Septiani Juniarti^{1*}, Cut Edwina Safia Oebit², Tine Yuliantini³, Putri Ayomi⁴

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia

Corresponding email: septiani@mercubuana.ac.id

Received 10 August 2023 /accepted 08 July 2024 /available online 21 July 2024

Article type: Research Article

DOI <http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v20i2.2680>

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh *financial literacy* dan *risk tolerance* terhadap minat investasi saham generasi Z di era digital. **Metodologi** Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas mercu buana yang memiliki usia produktif yaitu rentang (17-26 tahun) dengan sampel sejumlah 46 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Uji Instrumen, Pengujian Model Struktural atau Hipotesis (Inner Model), Evaluasi Measurement (Outer Model) dan Pengujian Hipotesis. **Temuan** Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z pada pasar modal; (2) Risk Tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi Z pada pasar modal. **Saran** Kepada para investor dan generasi Z yang hendak berinvestasi perlu memperhatikan resiko dan harus paham dengan keuangan.

Kata kunci: Literasi keuangan; Minat investasi; Generasi Z; Tolernsi risiko.

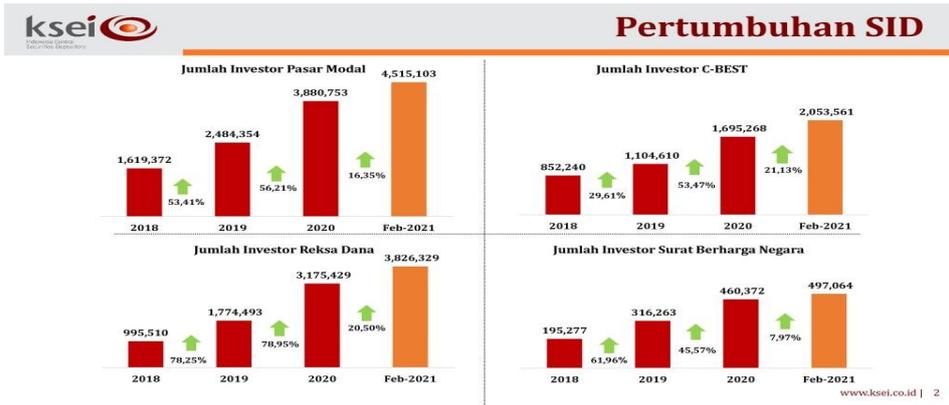
ABSTRACT

Purpose The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy and risk tolerance on generation Z's stock investment interest in the digital era. **Methodology** This research includes survey research. The population in this study were Mercu Buana University students who were of productive age range (17-26 years) with a sample of 46 respondents. Data collection techniques were carried out through questionnaires. The data analysis techniques in this research are Instrument Testing, Structural Model or Hypothesis Testing (Inner Model), Measurement Evaluation (Outer Model) and Hypothesis Testing. **Findings** The research results show that: (1) Financial Literacy has a positive and significant effect on generation Z's investment interest in the capital market; (2) Risk Tolerance has a positive and significant effect on generation Z's investment interest in the capital market. **Suggestion** Advice to investors and generation Z who intend to invest, they need to pay attention to risks and understand finances.

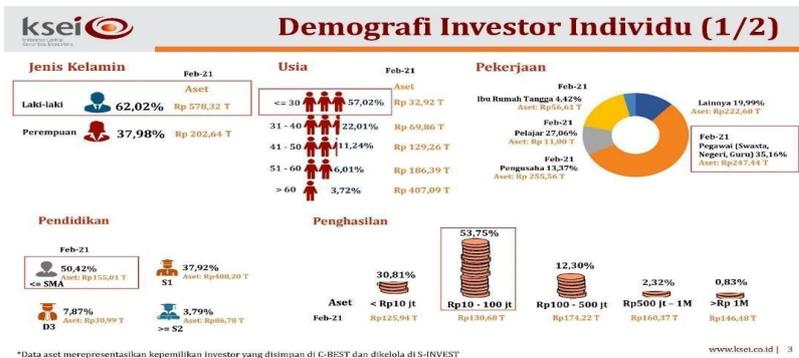
Keywords: Financial literacy; Investment interest; Generation Z; Risk tolerance.

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia tengah terjadi pertumbuhan pesat. Para generasi Z saat ini sudah memikirkan untuk memiliki investasi jangka panjang. Antara lain adalah pasar modal, saham, property, dan lain sebagainya. Gambar gambar dibawah ini adalah salah satu contoh yang diambil dari sumber terkait bahwa data pertumbuhan pasar modal yang terus berkembang dan memiliki nilai di mata anak muda saat ini.



Gambar 1 Pertumbuhan SID Menurut KSEI
Sumber : ksei.co.id



Gambar 2 Demografi Investor Penduduk
Sumber : ksei.co.id

Dari data yang didapat Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) minat dalam berinvestasi mulai tidak menjadi tabu di mata masyarakat, terkhusus bagi generasi z, sampai bulan february 2021 dari data yang diambil oleh ksei dari segi gender lebih banyak laki-laki berusia kurang dari 30 tahun dengan pekerjaan pegawai seperti pegawai negeri, pegawai swasta, guru, yang berpenghasilan 10 juta-100 juta. Dari segi pendidikan lebih banyak minat bagi anak SMA.

Survei awal yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan antusias minat investasi pada generasi Z di Universitas Mercu Buana. Hasil survei awal dapat dilihat pada tabel 1. Hasil ini juga berkaitan dengan adanya edukasi pengenalan pasar modal di Universitas Mercu Buana.

Begitu banyak edukasi mengenai pasar modal saat ini, yang dibekali dari sekolah untuk mewujudkan generasi yang melek dengan pasar modal dan investasi (Aristi et al., 2023). Pembekalan yang membuat para generasi Z paham dan tidak ketinggalan dalam literasi keuangan dan bahkan dilanjutkan dengan praktek berinvestasi (Kelen et al., 2022). Minat berinvestasi ditumbuhkan dengan adanya pemahaman literasi keuangan (Ovami & Lubis, 2021; Yuniawati & Asiyah, 2022). Semakin memiliki bekal pemahaman literasi keuangan yang baik maka seseorang semakin memiliki minat untuk berinvestasi (Sari & Ovami, 2021). Literasi keuangan merupakan pemrediksi yang baik bagi minat berinvestasi (Pangestika & Rusliati, 2019; Ratmojoyo et al., 2021; Shofwa, 2017) dan juga bagi minat berinvestasi generasi Z (Bayu et al., 2023; Ladamay et al., 2021; Viana et al., 2021).

Tabel 1. Jawaban responden pada survei pendahuluan

| No | Pernyataan | Jawaban Responden | |
|----|--|-------------------|--------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | di Era digital saat ini banyak sekali bermunculan tentang investasi pada pasar modal. Sebagai generasi Z apakah anda tertarik untuk berinvestasi saham | 87,50% | 12,50% |
| 2. | Saya minat untuk berinvestasi pada pasar modal karena jika saya berinvestasi, saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan dimasa depan (Financial Literacy) | 87,50% | 12,50% |
| 3. | Sebelum saya berinvestasi pada pasar modal saya harus berhati-hati serta menyesuaikan dengan risiko yang bisa saya hadapi (Risk Tolerance) | 100% | |
| 4. | Saya minat berinvestasi pada pasar modal karena mengikuti trend dan perkembangan era digital untuk berinvestasi (Kemajuan teknologi informasi) | 62,50% | 37,50% |
| 5. | Saya minat berinvestasi pada pasar modal karena lingkungan dan beberapa teman saya banyak yang berinvestasi di pasar modal (Faktor Demografi) | 50% | 50% |

Sumber: Pengumpulan data dari penulis

Begitupula pengetahuan keuangan juga mengajarkan mengenai pengaturan keuangan dan mengerti atas risiko investasi. Semakin beresiko investasi tersebut semakin menurunkan minat berinvestasi (Diansyah & Hidayati, 2022). Penelitian berkenaan dengan risk tolerance yang dihubungkan dengan minat berinvestasi masih belum diuji. Tetapi penelitian yang menghubungkan dengan keputusan berinvestasi pada saham menunjukkan bahwa risk tolerance tidak terbukti mempengaruhi pada keputusan berinvestasi pada saham (Pufaa et al., 2023). Maka dari itu masih sangat diperlukan penelitian untuk memperjelas hubungan ini. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan menguji pengaruh financial literacy dan risk tolerance terhadap minat berinvestasi pada generasi Z di Universitas Mercu Buana.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Behavioral Finance Theory

Behavioral finance, sesuai pemaparan Ricciardi and Simon (2000), yaitu teori atau ilmu yang berlandaskan pada hubungan bermacam ilmu dan mengintegrasikannya ke dalam pembahasan sehingga mengakibatkannya saling terhubung. Behavioral finance mengalami perkembangan dengan bermacam sudut pandang dan pokok gagasan yang berasal dari perilaku ekonomi. Behavioral finance pun berlandaskan ke beberapa aspek, antara lain, emosi, kegemaran, sifat, dan masih banyak lagi, yang ada di tiap diri manusia sebagai makhluk berpengetahuan dan sosial sehingga menyebabkan atau memunculkan keputusan dalam menjalankan tindakan tertentu.

Bodie dkk. (2014) memaparkan bila teori perilaku keuangan (behavioral finance theory), yaitu teori yang menyatakan perihal tidak memedulikan cara seseorang hidup di kehidupan nyatanya, terutama dalam penentuan keputusan dan bertindak sesuatu

yang berbeda. Aspek yang mampu memengaruhi keputusan bisa berasal dari psikologi. Aspek psikologi memengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan berinvestasi kendati secara tidak rasional. Overconfidence maupun illusion of control ialah bagian dari bias kognitif yang mampu memengaruhi keputusan berinvestasi, yang diperjelas dengan teori perilaku keuangan. Teori perilaku keuangan pun bisa mendeskripsikan variabel herding (perilaku mengikuti).

Pengertian Investasi

Investasi ialah keputusan penting yang berperan dalam mengelola keuangan. Pemilihan investasi yang tepat mampu memberi sumber pemasukan secara kontinu bagi perusahaan atau bagi perseorangan. Dengan berinvestasi, masyarakat bisa menyimpan sebagian dana mereka untuk kebutuhan tidak terduga dan tabungan jangka panjang.

Definisi Financial Literacy

Financial literacy ialah unsur utama yang patut mendapat perhatian saat individu memilih keputusan berinvestasi, kemudian ditanyakan kemampuannya. Konsepsi financial literacy merepresentasikan kapabilitas seseorang dalam menangani permasalahan finansial secara tepat. Pada dasarnya, financial literacy menjelaskan dan menyinggung mengenai penghasilan individu, sumber maupun pemanfaatan secara efektif maupun efisien dari penghasilannya, membelanjakan penghasilan dengan merancang keputusan penuh kepercayaan diri mengenai tabungan atau simpanan berdasar pada keadaan (Paningrum,2022)

Atas dasar itulah, memberi simpulan bila literasi finansial, yakni kapabilitas dan pengetahuan pada diri individu dalam mengatur sumber finansial mereka. Kapabilitas dan pengetahuan itu terbagi atas produk finansial, tabungan, investasi, pinjaman maupun rencana finansial ke depannya dengan merancang keputusan finansial yang tepat agar keadaan finansial di masa mendatang lebih terjamin dan terbebas dari permasalahan finansial dan mampu menyejahterakan.

Definisi Risk Tolerance

Toleransi risiko, yaitu seberapa besar pemodal bisa bertanggung jawab atas risiko yang ia hadapi selama berinvestasi (Pratiwi, 2016). Putra et al. (2022) menyampaikan bila pemodal cenderung melakukan pertimbangan atas masing-masing keputusan dalam berinvestasi, mengingat tiap investasi bukan sekadar untung yang didapat, melainkan risiko yang membayangi. Pemodal yang rasional tentunya menginginkan pengembalian dengan tingkat risiko yang kecil atau menginginkan pengembalian tinggi dengan risiko tertentu.

Pengembangan Hipotesis

Kajian terdahulu telah banyak mendukung literasi keuangan merupakan pemrediksi keinginan untuk berinvestasi. Penelitian dari Salsabila et al. (2021) menjelaskan bahwa dengan adanya literasi keuangan membuat seseorang semakin mengerti mengenai pengelolaan keuangan dan menjadikan semakin meningkat keinginan berinvestasi. Penelitian dari Harahap et al. (2021) menjelaskan bahwa dengan literasi keuangan dan pemberian pengenalan pada pasar modal maka hal ini menumbuhkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Begitupula penelitian Kelly dan Pamungkas (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memprediksi minat berinvestasi

pada pasar modal sedangkan persepsi risiko tidak menjadi pemrediksi.

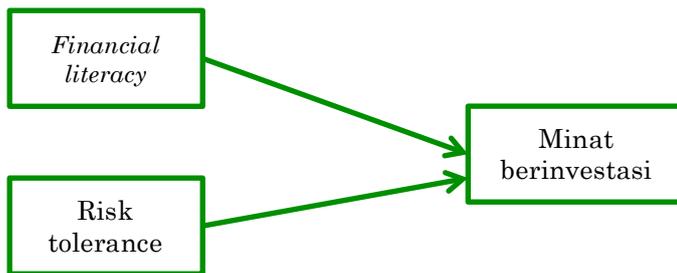
H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara Financial Literacy dengan investasi saham generasi z di era digital

Berkenaan dengan resiko, istilah yang sering berkaitan seperti persepsi resiko, menghindari resiko, risk preference dan juga risk tolerance. Beberapa istilah ini meski terlihat sama tetapi memiliki definisi dan pengukuran masing-masing. Pada penelitian yang menghubungkan risk tolerance dengan minat investasi belum dilakukan, maka dasar pengembangan hipotesis dengan mendasarkan pada teori perilaku keuangan yang telah diterapkan pada hubungan yang sepadan. Seperti hubungan persepsi resiko, risk preference, penghindaran resiko.

Penelitian Setiawan et al. (2021) mengungkapkan bahwa risk preference merupakan pemrediksi bagi keinginan untuk berinvestasi. Begitupula penelitian Safitri dan Kornitasari (2023) menjelaskan bahwa pada generasi Z di Jawa, pengetahuan mengenai resiko dan religiusitas merupakan faktor yang mampu mempengaruhi keinginan berinvestasi pada sukuk syariah.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara risk tolerance dengan investasi saham generasi Z di era digital.

Model Penelitian



Gambar 3. Model Penelitian

Sumber pemikiran peneliti

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal dimana metode tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen). Tujuan penelitian kausal dalam hal ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh financial literacy dan risk tolerance terhadap investasi saham generasi z di era digital (studi kasus universitas mercu buana). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pengukuran

Financial Literacy: Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Financial Literacy adalah menerapkan kemampuan untuk mempelajari dan menerapkan pengetahuan untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif. Financial Literacy merupakan

variabel independen yang menjadi sebab timbulnya dari variabel dependen. Financial literacy diukur dengan lima indikator.

Risk Tolerance: Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Risk Tolerance itu adalah memahami dan mengenal tingkatan resiko yang dapat diterima oleh para investor dalam berinvestasi, para investor harus bisa mempelajari tingkatan resiko yang dihadapi guna mengambil keputusan untuk keuangan yang efektif. Risk tolerance merupakan variabel independen yang menjadi sebab timbulnya dari variabel dependen. Tiga indikator digunakan untuk mengukur risk tolerance.

Minat investasi dengan definisi kecenderungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan untuk berinvestasi. Minat investasi diukur melalui 4 indikator.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi adalah mahasiswa universitas Mercu Buana. Dimana jumlah mahasiswa universitas mercu buana yang memiliki usia produktif sesuai dengan generasi Z yaitu usia dengan rentang (7-26 tahun) yang berjumlah 46 orang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas Mercu Buana dengan jumlah sebanyak 46 responden.

Analisis Data

Metode yang bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami dengan cara mendeskripsikan atau menguraikan data yang telah terkumpul menggunakan program Partial Least Square (Smartpls) versi 3.2.9. Penggunaan PLS SEM dikarenakan kelebihan dari PLS SEM untuk sampel yang kecil masih tetap robust (Risher & Hair, 2017). Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup kecil yaitu 46 responden, oleh karenanya perlu alat analisis yang memadai untuk hal ini. Maka dari itu dipilih PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS.

HASIL

Evaluasi Measurement (Outer) Model

Outer model atau outer relation atau measurement model, menguraikan cara masing-masing blok indikator berkaitan dengan variabel laten. Outer model terlaksana agar bisa menilai validitas atau realibilitas model. Uji validitas bidang SEM menguji validitas konvergen maupun validitas diskriminan (Ghozali & Latan, 2015).

Hubungan konstruk financial literacy dengan indikator (FL1 sejumlah 0.901, FL2 sebesar 0.900, FL4 sejumlah 0.899, FL3 sejumlah 0.809). Perihal ini memperjelas hasil itu di atas hubungan indikator financial literacy konstruk lain. Selanjutnya, hubungan konstruk ada korelasi risk tolerance dengan indikator (RT2 sejumlah 0.819, RT5 sejumlah 0.824) di atas hubungan risk tolerance lainnya. Terakhir, minat investasi dengan indikator (M2 sejumlah 0,801, MI4 sejumlah 0,865 dan MI5 sejumlah 0.809). Perihal ini memberi bukti bila hasil itu di atas korelasi indikator minat investasi lainnya.

Composite Reliability dan Cronach Alpha's

Reliabilitas dari outer model diukur dengan composite realibility. Composite reliability ialah nilai batas yang bisa diterima. Reliabilitas komposit yang baik, yaitu di atas 0,7 kendati bukan standar absolut. Nilai cronbach's alpha di atas 0,6 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability |
|--------------------|------------------|-------|-----------------------|
| Financial Literacy | 0,912 | 0,938 | 0,931 |
| Risk Tolerance | 0,733 | 0,735 | 0,849 |
| Minat Investasi | 0,817 | 0,820 | 0,880 |

(Sumber: Data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 2 dari hasil pengujian cronbach's alpha dan composite reability menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 sedangkan composite reability lebih dari 0,7. Artinya nilai pada setiap instrumen reliable.

Hasil Uji Model Struktual (Inner Model)

Sesuai hasil *r-square* dari variabel minat investasi sejumlah 0.625 ataumodel *financial literacy*, *risk tolerance* memberi nilai *r-quare* 0.625. Dengan kata lain, model itu mempunyai tingkat *goodness- fit* model yang moderat atau variabel *financial loteracy*, *risk tolerance* memengaruhi keputusan minat investasi sejumlah 62,5%. Sisa yang didapat diperjelas oleh variabel independent lainnya yang tidak ada di dalam studi ini.

Hasil penghitungan PLS yang menyampaikan adanya pengaruh langsung antarvariabel. Dianggap memengaruhi secara langsung bila nilai t-statistik di atas 1,67 dan tidak memengaruhi bila t-statistik di bawah 1,67.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Minat Investasi

Dari hasil hipotesis ini, diperjelas bila literasi keuangan signifikan terhadap minat generasi z berinvestasi saham. Apabila literasi keuangan yang lebih tinggi memengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Hasil itu sama seperti studi milik Putri & Rahyuda (2017),menyampaikan bila literasi keuangan memengaruhi minat berinvestasi pada diri individu. Dalam studi ini, memberi simpulan jika generasi milenial maupun generasi z di wilayah DKI Jakarta memiliki pengetahuan perihal manajemen keuangan yang baik dan berminat dalam berinvestasi. Berbeda dengan generasi milenial maupun generasi z yang kurang berpengetahuan perihal financial literacy mereka juga kurang minat dalam melakukan investasi.

Dalam hal ini generasi milenial dan generasi z yang kurang minat investasi dan belum memiliki pengetahuan financial literacy mereka akan takut untuk memulai karena di zaman yang serba canggih dan modern ini makin banyak juga berbagai macam cara penipuan yang dilakukan, maka dari itu beberapa generasi milenial dan generasi z menyaring pengetahuan sebelum berinvestasi agar tidak terjerat dengan kasus penipuan yang sedang marak seperti saat ini.

Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel risk tolerance terhadap

minat investasi pada generasi milenial dan generasi z di wilayah DKI Jakarta, dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa generasi milenial dan generasi z terbilang tidak sedikit dari mereka yang bisa memilih dalam produk investasi sesuai dengan kemampuan risiko yang akan mereka terima.

Pengukuran dilakukan pada “Saya hanya memilih layanan atau jasa keuangan yang risikonya bisa saya terima” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa generasi milenial dan generasi z memilih layanan atau jasa investasi yang risikonya dapat ditanggung atau diterima oleh mereka sendiri. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Trisnatio dan Putikaningsih (2018) serta Tandio dan Widanaputra (2016) menyarankan bahwa tingkat toleransi terhadap risiko (risk tolerance) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham.

KESIMPULAN

Sesuai studi yang sudah terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa financial literacy dan risk tolerance merupakan variabel yang dapat mempengaruhi pada minat berinvestasi generasi Z di Universitas Mercu Buana.

Implikasi penelitian

Pada variabel financial literacy terdapat indikator dengan nilai rata-rata (mean) terendah dengan pernyataan “Saya mampu menghitung keuntungan dan kerugian dari transaksi keuangan saya sendiri”. Artinya banyak dari generasi Z belum mempunyai kemampuan dalam memmanage keuangan baik dalam pemasukan ataupun pengeluaran yang didapat. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada masyarakat khususnya generasi Z untuk membuat catatan keuangan seperti berapa pendapatan yang diperoleh serta catatan keuangan pengeluaran agar bisa mengetahui pembelian apa yang menguntungkan dan pengeluaran apa yang merugikan serta memperhitungkan apakah produk itu penting atau tidak untuk diri sendiri.

Pada variabel risk tolerance terdapat indikator dengan nilai rata-rata (mean) terendah dengan pernyataan “Ketika saya ingin return yang lebih maka saya harus mendapatkan risiko yang lebih tinggi juga”. Artinya kebanyakan dari masyarakat khususnya generasi Z memilih untuk mendapatkan kenaikan return yang sebanding dengan risiko yang dikenakan jenis investor neutral. Seperti yang kita ketahui investor neutral ini investor yang hendak meminta kenaikan return yang sama untuk tiap kenaikan risiko. Investor ini secara umum lebih fleksibel dan penuh kehati-hatian dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Keterbatasan Penelitian dan Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti generasi Z dengan jangkauan yang lebih luas. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya mempunyai wawasan ataupun pengetahuan tentang financial literacy dan risk tolerance mengingat pentingnya untuk para peneliti selanjutnya mengetahui tentang investasi ataupun pengelola keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aristi, M. D. ., Ahyaruddin, M., Putri, A. M. ., Anriva, D. H. ., Sari, D. P. P. ., Hudi, I. ., & Fitriana, N. . (2023). Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar

- Modal. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 215-218. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i2.510>
- Bayu, R., Suarniki, N. N., & Pratiwi, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat i nvestasi di pasar modal pada generasi z (studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 fkip ulm). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 217-230. <https://doi.org/https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i1.424>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2014). *E-book: Investments-Global edition*. McGraw Hill.
- Diansyah, V. R., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi, persepsi kemudahan, risiko investasi terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah:(Studi kasus pada mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah di jawa timur). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 411-420. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i4.4448>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Concepts, techniques and applications using smartPLS 3*. Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah : Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Kelen, L. H. S., Pakereng, Y. M., & Adindarena, V. D. (2022). Socialization of Financial Literature and Stock Investment Practices to Generation Z at Sman 1 Waingapu. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram*, 9(1), 270-277.
- Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 556-563. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19668>
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161-185. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>
- Ovami, D. C., & Lubis, A. S. (2021). Peningkatan Minat Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pasar Modal. *AMALIAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40-43. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v5i1.691>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37-42. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Oneedition. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera. Kediri.
- Pratiwi, N. P. A. I. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebih, dan Toleransi Risiko pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoarjo* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya). Retrieved from <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/361>
- Pufaa, P. F. A., Purnamasari, E. D., & Lazuardi, S. (2023). A The Influence of Financial Literacy, Overconfidence, and Risk Tolerance on Student Investment Decisions in Palembang City. *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 14(4), 154–162. Retrieved from <https://ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/240>
- Putra, S. E., Melvia, V., & Novriyani, Y. (2022). Survei Minat Investasi Pasar Modal Di Kalangan Mahasiswa. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(3), 426–432.
- Putri, Ni Made Dwiyanara, and Henny Rahyuda. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6(9): 3407–34.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115-131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>

- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance?. *Business, Education & Technology Journal*, 2(2), 1-9. Retrieved from <https://ssrn.com/abstract=256754>
- Risher, J., & Hair Jr, J. F. (2017). The robustness of PLS across disciplines. *Academy of Business Journal*, 1, 47-55.
- Safitri, F. Y., & Kornitasari, Y. (2023). ANALISIS MINAT INVESTOR SUKUK GENERASI Z TERHADAP SUKUK RITEL. *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(3). <https://ieff.ub.ac.id/index.php/ieff/article/view/91>
- Salsabilla, N. H., Utama, R. A., & Riantiningrum, P. S. (2021). Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Saham. In *Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal* (Vol. 1, No. 1). <http://conference.um.ac.id/index.php/rpm/article/view/2788>
- Sari, W. G. I., & Ovami, D. C. (2021, October). Pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 78-89). <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.7>
- Setiawan, A. E., Musyifah, R., & Noviarita, H. (2021). The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market. *Journal of Islamic Business and Economic Review*, 4(2), 57-65. Retrieved from <https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/jiber/article/view/206>
- Shofwa S, Y. (2017). Pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal: (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 290–301. <https://doi.org/10.24090/jpa.v18i2.2017.pp290-301>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 2316-2341.
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3). Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/13790>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252-264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah melalui galeri invesasi syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Economina*, 1(4), 829-840. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.187>

© Septiani Juniarti, Cut Edwina Safia Oebit, Tine Yuliantini, Putri Ayomi (2024).

This article is licensed under a [CC BY 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

First publication right: *Oikonomia: Jurnal Manajemen*

How to cite

Juniarti, S., Oebit, C. E. S., Yuliantini, T., & Ayomi, P. (2024). Minat Investasi Saham Generasi Z: *Financial literacy* dan *risk tolerance*. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 20(2), 1-10 . <http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v20i2.2680>